

ABSTRAK

Ageng Handyka Wijaya. 21054110083, Program Studi Psikologi, Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Diri Pada Remaja Korban Kekerasan Dalam Pacaran Di Bangkalan

Kekerasan dalam pacaran (*dating violence*) merupakan permasalahan serius yang sering dialami oleh remaja yang dapat mengancam kesejahteraan fisik, emosional, dan psikologis pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi diri pada remaja korban kekerasan dalam pacaran di Bangkalan. Responden dalam penelitian ini merupakan remaja yang memiliki rentan usia 18-21 tahun yang menjadi korban kekerasan dalam pacaran dan berdomisili di kabupaten Bangkalan, Madura. Didasari maraknya kekerasan dalam pacaran yang terjadi di Kabupaten Bangkalan, instrumen penelitian menggunakan skala dukungan sosial dan skala resiliensi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, kemudian ditentukan secara purposive sampling menggunakan metode pengumpulan responden dengan kuesioner secara online. Hasil uji validitas menunjukkan 12 pada item dukungan sosial valid dan 25 item pertanyaan pada skala resiliensi valid. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan nilai signifikansi diperoleh $0,000 < 0,05$. diketahui nilai R Square adalah sebesar 87,6%, nilai tersebut merupakan kontribusi yang disumbangkan variabel X kepada variabel Y, sisahnya dipengaruhi faktor lain selain dukungan sosial dan koefisiensi bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif dukungan sosial dengan resiliensi diri. Maka dapat diartikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh positif dukungan sosial terhadap resiliensi diri remaja korban kekerasan di Kabupaten Bangkalan.

Kata kunci: Remaja Akhir, Kekerasan dalam Pacaran, Dukungan Sosial, Resiliensi, Bangkalan, Madura

ABSTRACT

Ageng Handyka Wijaya. 21054110083, Psychology Study Program, The Effect of Social Support on Self-Resilience in Adolescent Victims of Dating Violence in Bangkalan

Dating violence is a serious problem often experienced by adolescents that can threaten the physical, emotional, and psychological well-being of adolescents. This research aims to determine the effect of social support on self-resilience in adolescent victims of dating violence in Bangkalan. Respondents in this study are adolescents who have a vulnerable age of 18-21 years who are victims of dating violence and live in Bangkalan district, Madura. Based on the rampant dating violence that occurred in Bangkalan, the research instrument used a social support scale and a resilience scale. This research uses a quantitative approach, then determined by purposive sampling using the method of collecting respondents with an online questionnaire. The validity test results show 12 valid social support items and 25 valid resilience scale items. Based on the results of data analysis, the significance value obtained is $0.000 < 0.05$. It is known that the R Square value is 87.6%, this value is the contribution contributed by variable X to variable Y, the rest is influenced by other factors besides social support and the coefficient is positive, meaning that there is a positive influence on social support with self-resilience. So it can be interpreted that the hypothesis in this study is accepted, namely that there is a positive effect of social support on the resilience of adolescent victims of violence in Bangkalan.

Keywords: Late Adolescents, Dating Violence, Social Support, Resilience, Bangkalan, Madura